



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

## BAB II

### KERANGKA KONSEP DAN LITERATUR

#### A. Referensi Karya Terdahulu

Dalam pembuatan *Project* karya akhir, Kelompok kami mengambil referensi utama kami dari *Channel Youtube* Museum Wayang pada tahun 2020. Dengan referensi itu kami mengembangkan kembali film semi dokumenter museum wayang dengan Judul laporan “Museum Wayang Kota Tua sebagai Transmisi Nilai-nilai Tradisional ke Antargenerasi”. Selain itu kami juga mengambil berbagai referensi video lainnya sebagai acuan kami dalam proses pembuatan film semi dokumenter kami.

Dalam pembuatan *Project* karya akhir, Kelompok kami mengambil referensi utama kami dari *Channel Youtube* Museum wayang pada tahun 2020. Dengan referensi itu kami ingin kualitas gambar yang diambil lebih baik dan jugapenjelasan yang dijelaskan oleh kami lebih merinci dan pastinya ada penambahan informasi baru di tahun 2022. Dengan referensi itu kami mengembangkan kembali film semi dokumenter museum wayang dengan judul laporan “Museum Wayang Kota Tua sebagai Transmisi Nilai-nilai Tradisional ke Antargenerasi”.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



**Gambar 2. 1**  
**Referensi Video dari Channel Youtube Museum Wayang**  
**Link : <https://youtu.be/XzLu68jGiGA>**

Dalam pembuatan *Project* karya akhir, Kelompok kami mengambil referensi kedua kami dari *Channel Youtube Kang Karta Official* yang di unggah pada tahun 2021 dan video ini diambil pada bulan Februari sebelum adanya instruksi *social distancing*. Pada video ini Dengan referensi itu kami mengembangkan kembali film semi dokumenter museum wayang dengan judul laporan “Museum Wayang Kota Tua sebagai Transmisi Nilai-nilai Tradisional keAntargenerasi”.

Referensi kedua dari *Channel Youtube Kang Karta Official* kami jadikan video ini menjadi referensi kedua kami karena menurut kami video tersebut sudah banyak informasi yang kami dapatkan untuk kami kembangkan di video semi dokumenter kami. Untuk itu ada beberapa hal di dalam video ini yang masih kurang dan perlunya ditingkatkan yaitu adalah *voice overnya* yang kurang mendalami untuk digunakan di video dokumenter selain itu alat yang digunakan sehingga kualitas video kurang jernih ia hanya menggunakan *handphone*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



**Gambar 2. 2**  
**Referensi Video dari Channel Youtube Kang Karta Official**  
**Link : [https://youtu.be/vbQV7E3yR\\_I](https://youtu.be/vbQV7E3yR_I)**

Dalam pembuatan *Project* karya akhir ini, Kelompok kami mengambil referensi ketiga kami dari *Channel Youtube Indonesia Insider* pada tahun 2022. Dengan referensi itu kami mengembangkan kembali film semi dokumenter museum wayang dengan judul laporan “Museum Wayang Kota Tua sebagai Transmisi Nilai-nilai Tradisional ke Antargenerasi”.

Referensi ketiga dari *Channel Youtube Indonesia Insider* yang di dalam video tersebut sudah cukup lengkap untuk membahas mengenai museum wayang itu sendiri sejarahnya yang dapat kita gunakan untuk menambah referensi informasi dan sejarahnya dalam video semi dokumenter kami. Durasi dalam video ini cukup lama sehingga membuat orang yang menonton cukup bosan dan objek yang ada di museum wayang kurang ada penjelasan sehingga hanya menjadi pajangan di video tersebut.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



**Gambar 2. 3**  
**Referensi Video dari Channel Youtube Indonesia Insider**  
**Link : [https://youtu.be/KPrx2g0\\_FB4](https://youtu.be/KPrx2g0_FB4)**

Dalam pembuatan *Project* karya akhir, Kelompok kami mengambil referensi keempat kami dari *Channel Youtube LETSGOVIDEO* yang di upload pada tahun 2021 dan diproduksi pada tahun 2020 dan video ini dibuat untuk Program Fasilitasi Dinas Kebudayaan (Kundha Kebudayaan) Provinsi DIY tahun 2020. Jalan utama cerita video ini berisi Sebuah cerita dari kabupaten Gunung kidul tentang bagaimana pelestarian Kesenian wayang Kulit, mengambil sudut pandang dari para pelaku kesenian wayang.

Disini kami akan mendapatkan cerita cerita dari Pembuat wayang, Dalang, hingga bagaimana cara mewariskan kesenian wayang kepada Generasi masa kini melalui sebuah Sanggar yakni Sanggar Pangalasan di daerah Wiladeg Karangmojo Gunung kidul Referensi keempat dari *Channel Youtube LETSGOVIDEO* di dalam video ini yang bisa menjadi referensi dalam video kami yaitu intro yang terdapat di dalam video ini cukup unik dan videoyang sudah cukup lengkap tetapi *lighting* atau pencahayaan kurang mencukupi sehingga videonya kurang jelas.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



**Gambar 2. 4**  
**Referensi Video dari Channel Youtube LETSGOVIDEO**  
**Link : <https://youtu.be/Yrunff8jy5Y>**

Dalam pembuatan *Project* karya akhir, Kelompok kami mengambil referensi keempat kami dari *channel UNPAM SASINDO OFFICIAL* yang diunggah pada 30 Oktober 2022 dengan judul “DOKUMENTER MUSEUM WAYANG” dan pastinya akan berbeda dengan kami karena yang kami buat bukan dokumenter melainkan semi dokumenter dan di video ini merupakan hasil dari dokumenter dari universitas UNPAM SASINDO dan kami harap hasil yang kami buat akan lebih baik dari video ini .

Dengan referensi itu kami mengembangkan kembali film semi dokumenter museum wayang dengan judul laporan “Museum Wayang Kota Tua sebagai Transmisi Nilai-nilai Tradisional ke Antargenerasi”. Dalam video ini sangat jelas dan pengambilan videonya sangat bagus sehingga bisa dijadikan referensi yang akan kami gunakan saat *shooting* video akan tetapi sejarah yang diceritakan kurang lengkap sehingga kami harus lebih menggali lebih lagi sejarah yang ada di museum wayang tersebut.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



**Gambar 2.5**  
**Referensi Video dari UNPAM SASINDO OFFICIAL**  
**Link : <https://youtu.be/MEBXH7d15QI>**

Dalam film semi dokumenter ini kami memberikan tema yang berjudul “Warisan Sudut Kota”. Alasan kami memilih judul Warisan Sudut Kota pada film semi dokumenter kami adalah karena wayang merupakan warisan yang bisa dikatakan kuno dan eksistensinya mulai memudar. Mengapa demikian? Fenomena masa kini, era kemajuan teknologi membuat generasi muda lebih menikmati tontonan modern seperti konser maupun festival modern.

Meski keberadaan kota tua masih eksis sebagai tempat berwisata, namun apakah semua orang atau sebut saja generasi muda mau dengan sukarela melihat pagelaran wayang ataupun melihat museum wayang jika tidak memiliki kepentingan? Maka kelompok kami memilih mendokumentasikan kisah ini menjadi sebuah film semi dokumenter yang harapannya bisa membuat penonton film menyadari betapa pentingnya wayang dalam kebudayaan Indonesia serta sebagai alat komunikasi budaya maupun agama.





## **C** Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

### **B** Landasan Konseptual

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

*Project* kami membuat sebuah film semi dokumenter mengenai Museum wayang yang berlokasi di kota tua. Film dokumenter adalah film yang berkaitan langsung dengan suatu fakta dan non fiksi yang berusaha untuk menyampaikan kenyataan dan bukan sebuah kenyataan yang direkayasa (Andi Fachrudin, 2012 : 316). Untuk itu film-film dokumenter seperti ini peduli terhadap perilaku masyarakat suatu tempat atau suatu aktivitas.

Untuk itu kami mengangkat film semi dokumenter “Museum Wayang kota tua sebagai transmisi nilai-nilai tradisional ke antargenerasi” ini tidak terlepasnya dari tradisi dan kebudayaan yang dijalani. Budaya merupakan keseluruhan hal yang meliputi ilmu pengetahuan, kesenian, kepercayaan, adat istiadat, hukum, perilaku dan kebiasaan yang didapatkan oleh seseorang di mana dirinya sebagai anggota masyarakat (Edward Burnett Tylor, 1871)

Berdasarkan definisi tersebut, dapat dijelaskan bahwa, manusia dan budaya merupakan kesatuan yang tak bisa dipisahkan. Hal itu dikarenakan, budaya adalah keseluruhan hal yang ada dalam kehidupan manusia. Realitanya seperti di kehidupan nyata anak muda kurang mengenal wayang itu sendiri karena orang tuanya tidak memperkenalkan wayang itu sendiri sehingga banyak anak muda yang lebih tertarik terhadap komik yang bukan berasal dari Indonesia dan generasi muda beranggapan bahwa wayang kulit merupakan kebudayaan yang kuno.

Generasi anak muda lebih tertarik terhadap konser musik yang notabnya untuk anak muda dan alasannya karena pertunjukan wayang kulit dibuat baku sedemikian rupa, sehingga dalang seseorang yang memainkan wayang nyaris tidak

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

bisa berkreasi lebih dari itu. Sehingga dengan hal itu dapat merubah perilaku yang dilakukan individu dalam berinteraksi dengan individu-individu lainnya. Seperti yang terjadi karena masyarakat sudah beralih ke yang lainnya sehingga melupakan nilai-nilai dalam wayang itu sendiri dan juga warisan budaya yang dimilikinya.

Untuk itu kami berharap dalam film semi dokumenter ini bisa merubah perilaku seseorang untuk bisa lebih mempertahankan nilai-nilai, budaya dan juga warisan yang diberikan agar bisa terus dilestarikan dan dijaga untuk ke generasi selanjutnya.

**Tabel 2. 1**  
**Landasan Konseptual**

No	Mata Kuliah yang Dipelajari	Praktik
1.	<i>Cinematography</i>	Dalam mata kuliah ini, praktik tugas yang kami lakukan adalah membuat video MV musik. Di sini kami belajar tata cara pengambilan video dengan teknik teknik pengambilan menggunakan <i>angle- angle</i> baru seperti <i>low angle, high angle</i> . selain itu juga belajar dalam pengambilan shot seperti <i>medium shot, extreme long shot, close up</i> dll. Untuk itu tugas mata kuliah <i>Cinematography</i> ini adalah sebagai syarat memenuhi nilai ujian akhir di kampus Kwik Kian Gie <i>School of Business</i> .
2.	Produksi Program TV 1	Dalam Mata kuliah ini kami belajar dan mempraktekan Secara langsung dalam membuat liputan berita <i>feature</i> . Selain itu kamibelajar jugamenjadi kameramen, reporter, sutradara dan lainnya. Untuk itu tugas mata kuliah produksi TV 1 ini adalah sebagai syaratmemenuhi nilai ujian akhir di kampus Kwik Kian Gie <i>School of Business</i> .
3.	Produksi Program TV 2	Dalam Mata Kuliah ini kami belajar cara produksi, membuat naskah, menjadi director, tatakamera dalam pengambilan angle video, tata suara ( <i>voiceover/dubbing</i> ) dan tata penempatan <i>lighting</i> . Yang dimana di dalam mata kuliah ini kami membuat program tv game secara berkelompok. Untuk tugas mata kuliah produksi TV 2 ini adalah sebagai syarat

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





---

memenuhi nilai ujian akhir di kampus Kwik Kian Gie *School of Business*.

---

4. *Videography*

Dalam mata kuliah ini kami belajar membuat berita feature kuliner seperti mengambil footage video, mewawancarai, menjadi *host/reporter*, membuat naskah berita, *voice over* dan lainnya. Tugas ini dilakukan Secara berkelompok. Untuk tugas mata kuliah *videography* ini adalah sebagai syarat memenuhi nilai ujian akhir di kampus Kwik Gie *School of Business*.

---

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.